FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN DISMENORE PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL HIKMAH SEMARANG

SITI NUR HIDAYATI-25000119120048 2023-SKRIPSI

Dismenore atau nyeri haid pada mahasiswa santri dapat mengakibatkan berkurangnya produktivitas dalam melakukan kegiatan di perkuliahan maupun pondok pesantren. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan penanganan dismenore pada santri di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Semarang. Desain penelitian menggunakan penelitian kuantitatif observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian yaitu 100 orang santri dan sampel 62 santri diambil dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan 41,9% santri melakukan penanganan dismenore dengan baik, sedangkan 58,1% kurang baik dalam menangani dismenore. Penanganan dismenore yang paling sering dilakukan oleh santri adalah mengoles minyak angin pada area nyeri, mengoles balsam pada area nyeri, serta kompres perut dengan air hangat. Sedikit santri melakukan pengobatan dismenore pada pelayanan kesehatan baik puskesmas, klinik, maupun rumah sakit. Uji statistik Chi-square (α= 0,05) menunjukkan ada hubungan antara sikap responden dengan penanganan dismenore (p= 0,027), namun tidak ada hubungan antara umur (p= 0,814), tingkat pendidikan (p= 0,072), skala dismenore (p= 0,082), pengetahuan (p= 0,426), ketersediaan informasi (p= 0,186), ketersediaan poskestren (p= 0,574), akses informasi (p= 0,275), akses poskestren (p= 0,775), sikap dan perilaku teman (p= 0,127), serta sikap dan perilaku pengurus (p= 0,068) dengan penanganan dismenore. Sikap santri yang kurang baik yaitu banyak santri yang tidak setuju melakukan upaya pengobatan dismenore ke pelayanan kesehatan. Sikap santri yang tidak setuju melakukan pengobatan ke pelayanan kesehatan dapat berpengaruh terhadap perilakunya yaitu tidak mau melakukan pengobatan dismenore ke palayanan kesehatan. Disarankan santri putri untuk dapat melakukan pengobatan dismenore ke pelayanan kesehatan agar dapat mengurangi dampak dismenore dan lebih mengetahui tentang dismenore yang dialami.

Kata Kunci : Dismenore, Penanganan Dismenore, Mahasiswa Santri, Pondok Pesantren